

**DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP
ANGKA CAKUPAN IMUNISASI DASAR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Safira Smaradhana

04011381722214

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP ANGKA CAKUPAN IMUNISASI DASAR DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Safira Smaradhana
04011381722214

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, Desember 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. Yulia Iriani, SpA(K)
NIP. 1971071519990320


Pembimbing II
dr. Hertanti Indah Lestari, SpA (K)
NIP.197610092008012015

Penguji I
dr. Hasri Salwan, SpA(K)
NIP. 196701231996031003


Penguji II
Dr. dr. M. Zulkarnain, M.Med. sc. PKK. Sp,DLP
NIP. 196109031989031002

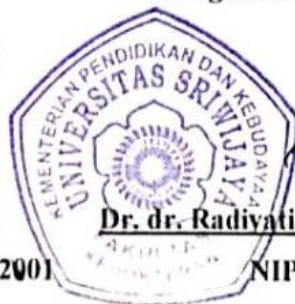
Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I


Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



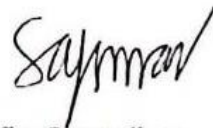
LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2020
Yang membuat pernyataan



(Safira Smaradhana)

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. dr. Yulia Iriani, SpA (K)
NIP. 1971071519990320

Pembimbing II



dr. Hertanti Indah Lestari, SpA (K)
NIP.197610092008012015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Smaradhana
NIM : 04011381722214
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP ANGKA CAKUPAN
IMUNISASI DASAR DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 8 Januari 2021

Yang menyatakan



Safira Smaradhana
NIM. 04011381722214

ABSTRAK

DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP ANGKA CAKUPAN IMUNISASI DASAR DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Safira Smaradhana,, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Desember 2020, 50 halaman)

Latar belakang: Wabah COVID-19 dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dapat berdampak negatif terhadap penyediaan dan pemanfaatan layanan imunisasi. Selama wabah COVID-19, angka cakupan imunisasi dasar di berbagai wilayah mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak wabah COVID-19 terhadap angka cakupan imunisasi dasar di Provinsi Sumatera Selatan.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif *cross-sectional*. Angka cakupan imunisasi Provinsi Sumatera Selatan pada periode Januari-Agustus 2019 dan Januari-Agustus 2020 diperoleh dari data laporan bulanan kabupaten/kota di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Periode wabah COVID-19 adalah April-Agustus 2020. Target cakupan imunisasi dasar adalah 95% pertahun, atau 7,9% perbulan. Zonasi status risiko COVID-19 dibagi menjadi zona hijau, kuning, oranye, dan merah.

Hasil: Angka cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Selatan perbulan pada periode Januari-Agustus 2019 berturut-turut adalah 7,7%, 16,1%, 24,2%, 31,6%, 39,9%, 48,2%, 56,7% dan 65,2%. Angka cakupan IDL perbulan pada periode Januari-Agustus 2020 berturut-turut adalah 7,1%, 14,5%, 21,9%, 26,10%, 31,6%, 39,4%, 47,2% dan 55%. Penurunan angka cakupan tahun 2020 pada bulan Januari adalah 0,6%, Februari 1,6%, Maret 2,3%, April 5,5%, Mei 8,3%, Juni 8,8%, Juli 9,5%, dan Agustus 10,2%. Angka cakupan imunisasi pada 23 Juli 2020 di zona kuning 50,2%, zona oranye 47,6%, dan zona merah 42%.

Kesimpulan: Cakupan IDL di Provinsi Sumatera Selatan sebelum dan selama wabah COVID-19 pada periode Januari-Agustus 2019 sesuai target, Januari-Agustus 2020 tidak mencapai target. Penurunan angka cakupan IDL paling tinggi pada awal wabah COVID-19 yaitu periode April-Mei 2020. Angka cakupan terendah didapatkan pada zona merah.

Kata kunci: COVID-19, angka cakupan imunisasi dasar, Provinsi Sumatera Selatan.

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr.dr.Yulia Iriani, SpA(K)

NIP. 197107151999032003

Pembimbing II



**dr. Hertanti Indah
Lestari**

NIP. 197610092008012015

ABSTRACT

THE IMPACT OF COVID-19 OUTBREAK ON THE BASIC IMMUNIZATION COVERAGE RATE IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

(Safira Smaradhana,, Faculty of Medicine, December 2020, 50 pages)

Background: The COVID-19 outbreak and the effort being made to overcome the outbreak could cause negative impacts on the utilization of basic immunization services. During the outbreak, basic immunization coverage rate in various regions had decreased. This research was conducted to determine the impact of COVID-19 outbreak on the basic immunization coverage rate in South Sumatra Province.

Methods: The design of this study was a cross-sectional descriptive. The basic immunization coverage rate in South Sumatra Province in the period January-August 2019 and January-August 2020 were obtained from Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. The period of COVID-19 outbreak was April-August 2020. The target for basic immunization coverage rate is 95% per year or 7,9% per month. Based on the risk of COVID-19, regions are classed as green, yellow, orange, and red zones.

Results: The complete basic immunization coverage rate in South Sumatra Province permonth in January-August was 7,7%, 16,1%, 24,2%, 31,6%, 39,9%, 48,2%, 56,7% and 65,2%. The coverage rate in January-August was 7,1%, 14,5%, 21,9%, 26,10%, 31,6%, 39,4%, 47,2% and 55%. The decrease in 2020 coverage rate in January was 0,6%, February 1,6%, March 2,3%, April 5,5%, May 8,3%, June 8,8%, July 9,5%, and August 10,2%. The complete basic immunization coverage rate on July 23rd 2020 in yellow zone was 50,2%, orange zone 47,6%, and red zone 42%.

Conclusion: The complete basic immunization coverage rate in South Sumatra Province before and during the COVID-19 outbreak in January-August 2019 had reached the target, January-August 2020 did not reach the target. The decrease immunization coverage rate was highest at the beginning of COVID-19 outbreak in April-May 2020. The lowest coverage rate was found in the red zone.

Keyword: COVID-19 outbreak, basic immunization coverage rate, South Sumatra Province.

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr.dr.Yulia Iriani, SpA(K)

NIP. 197107151999032003

Pembimbing II



dr. Hertanti Indah Lestari

NIP. 197610092008012015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Dampak Wabah COVID-19 terhadap Angka Cakupan Imunisasi Dasar di Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Jetty Rusmajati dan Abdulloh Arief Nashuha serta kedua adik saya yang tercinta, Muhammad Raditya Pradipa dan Muhammad Rafiandra Zachary yang selalu memberi motivasi dan semangat serta kasih sayang yang tak terhingga kepada saya.

Terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. dr. Yulia Iriani, SpA(K) dan dr. Hertanti Indah Lestari, SpA(K) yang telah memberikan waktu, ilmu, dan bimbingannya yang penuh hikmah.

Terima kasih kepada dosen penguji dr. Hasri Salwan, SpA(K) dan Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK, Sp.DLP atas saran, kritik, pelajaran hidup, dan kebaikan hatinya.

Terima kasih kepada H. Yusri, SKM, MKM selaku Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dan Rismawati, SKM, M.Kes selaku Pengelola Program Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang telah berbaik hati menyediakan waktunya untuk membantu pengambilan data demi berlangsungnya penelitian ini.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini disadari masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebaik mungkin bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 20 Desember 2020



Safira Smaradhana
NIM 04011381722214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4.Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Program Imunisasi Rutin Indonesia	4
2.1.1. Kebijakan Program Imunisasi di Indonesia	4
2.1.2. Pentingnya Program Imunisasi	5
2.1.3. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	6
2.1.4. Jadwal Imunisasi Rutin di Indonesia	6
2.2. Dampak Wabah COVID-19 terhadap Program Imunisasi	7
2.2.1. Risiko dan Kejadian PD3I Selama Wabah COVID-19.....	7

2.2.2.	Perubahan Pelaksanaan dan Kebijakan Program Imunisasi Selama Wabah COVID-19	8
2.2.3.	Cakupan Imunisasi Selama Wabah COVID-19.....	10
2.2.4.	Faktor yang Memengaruhi <i>Vaccination Disrupted</i>	11
2.3	Dampak Jadwal Imunisasi Tidak Teratur.....	13
2.4	Angka Kejadian COVID-19 di Sumatera Selatan.....	14
2.5	Kerangka Teori.....	17
2.6	Kerangka Konsep.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1.	Jenis Penelitian.....	19
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3.	Populasi dan Sampel	19
3.3.1	Populasi.....	19
3.3.2	Sampel.....	19
3.3.3	Cara Pengambilan Sampel.....	19
3.3.4	Kriteria Inklusi	20
3.4.	Variabel Penelitian	20
3.5.	Definisi Operasional.....	20
3.5.1	Angka Cakupan Imunisasi Dasar.....	20
3.5.1.1	Angka Cakupan Imunisasi Dasar.....	20
3.5.1.2	Perbedaan Angka Cakupan Imunisasi Dasar.....	21
3.5.2	Wabah COVID-19.....	22
3.5.3	Perubahan Kebijakan Layanan Imunisasi	22
3.6.	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	22
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data	23
3.8.	Kerangka Operasional	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1.	Hasil Penelitian	25
4.1.1	Angka Cakupan Imunisasi Dasar Provinsi Sumatera Selatan di Bulan	

Januari-Agustus Periode Tahun 2019-2020.....	26
4.1.2 Perbedaan Angka Cakupan Imunisasi Berdasarkan Pembagian Wilayah Kota Palembang dan Non-Palembang.....	36
4.1.3 Angka Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Pembagian Wilayah Kota/Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan.....	37
4.1.4 Angka Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Status Zonasi Risiko COVID-19 Provinsi Sumatera Selatan.....	38
4.1.5 Hasil Wawancara dengan Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi.....	40
4.1.5.1 Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Angka Cakupan Imunisasi Dasar di Provinsi Sumatera Selatan.....	42
4.1.5.2 Program Imunisasi Selama Wabah COVID-19.....	43
4.1.5.3 Pengaruh Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan terhadap Angka Cakupan Imunisasi Dasar di Provinsi Sumatera Selatan.....	43
4.1.5.4 Dampak Penanggungan Kampanye Imunisasi Massal terhadap Angka Cakupan Imunisasi Dasar di Provinsi Sumatera Selatan.....	44
4.1.5.5 Suplai Vaksin di Masa Wabah COVID-19.....	45
4.1.5.6 Sistem Pelaporan dan Pendanaan Program Imunisasi di Masa Wabah COVID-19.....	45
4.1.5.7 Strategi Meningkatkan Angka Cakupan Imunisasi Dasar.....	46
4.2.Pembahasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Program Imunisasi Nasional	7
Tabel 2.	Program Imunisasi Nasional Usia 0-12 Bulan	20
Tabel 3.	Pembagian wilayah berdasarkan status zonasi risiko COVID-19.	39
Tabel 4.	Identifikasi faktor yang berperan pada penurunan angka cakupan imunisasi selama masa wabah COVID-19.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik angka cakupan imunisasi dasar anak usia 12-23 bulan di tahun 2007, 2010, 2013, dan 2018.....	11
Gambar 2	Diagram loop kausal yang menunjukkan hubungan antara COVID-19 dan sistem imunisasi.....	12
Gambar 3	Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia	15
Gambar 4	Jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Indonesia dan presentase sembuh COVID-19 tertinggi di Indonesia.....	15
Gambar 5.	Insiden kasus positif COVID-19 per 100.000 penduduk di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020	16
Gambar 6.	Persentase COVID-19 yang sembuh dan yang meninggal di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.....	16
Gambar 7.	Grafik garis imunisasi hepatitis B berdasarkan periode waktu (Cakupan HB0 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	26
Gambar 8.	Grafik garis imunisasi BCG berdasarkan periode waktu (Cakupan BCG sebelum dan selama wabah COVID-19).....	27
Gambar 9.	Grafik garis imunisasi Polio 1 berdasarkan periode waktu (Cakupan Polio 1 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	28
Gambar 10.	Grafik garis imunisasi DPT/HB/Hib 1 berdasarkan periode waktu (Cakupan DPT/HB/Hib 1 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	29
Gambar 11.	Grafik garis imunisasi Polio 2 berdasarkan periode waktu (Cakupan Polio 2 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	29
Gambar 12.	Grafik garis imunisasi DPT/HB/Hib 2 berdasarkan periode waktu (Cakupan DPT/HB/Hib 2 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	30
Gambar 13.	Grafik garis imunisasi Polio 3 berdasarkan periode waktu (Cakupan Polio 3 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	31

Gambar 14.	Grafik garis imunisasi DPT/HB/Hib 3 berdasarkan periode waktu (Cakupan DPT/HB/Hib 3 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	31
Gambar 15.	Grafik garis imunisasi Polio 4 berdasarkan periode waktu (Cakupan Polio 4 sebelum dan selama wabah COVID-19).....	32
Gambar 16.	Grafik garis imunisasi IPV berdasarkan periode waktu (Cakupan IPV sebelum dan selama wabah COVID-19).....	33
Gambar 17	Grafik garis imunisasi Campak-MR berdasarkan periode waktu (Cakupan Campak-MR sebelum dan selama wabah COVID-19).....	33
Gambar 18.	Grafik garis imunisasi dasar lengkap (IDL) berdasarkan periode waktu (Cakupan IDL sebelum dan selama wabah COVID-19).....	34
Gambar 19.	Grafik garis perbedaan angka cakupan IDL sebelum dan selama wabah COVID-19 berdasarkan periode waktu.....	35
Gambar 20.	Grafik batang persentase angka cakupan IDL di tahun 2019, 2020, dan selisihnya berdasarkan pembagian wilayah Kota Palembang dan non-Palembang.....	36
Gambar 21.	Grafik batang angka cakupan IDL berdasarkan pembagian wilayah di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019, 2020, serta selisih angka cakupan imunisasi pada tahun 2019-2020)..	37
Gambar 22.	Grafik batang selisih perbedaan angka cakupan IDL di tahun 2019 dan 2020 berdasarkan pembagian wilayah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	37
Gambar 23.	Grafik batang persentase angka cakupan IDL di bulan Juli 2020 berdasarkan status zonasi risiko COVID-19 tanggal 23 Juli 2020.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Wawancara.....	53
Lampiran 2.	Surat Edaran Pelayanan Imunisasi Pada Anak Selama Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019.....	56
Lampiran 3.	Sertifikat Etik.....	59
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 5.	Lembar konsultasi dosen pembimbing.....	61
Lampiran 6.	Draft Artikel	62
Lampiran 7.	Biodata.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi adalah salah satu intervensi preventif kesehatan masyarakat yang paling berhasil, paling diterima, dan terbukti sangat *cost-effective* di dunia serta telah menyelamatkan 2 hingga 3 juta anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Menurut Undang-Undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (WHO, 2019; Permenkes, 2017).

Pada tanggal 24 Maret 2020, Gubernur Sumatera Selatan, mengumumkan kasus COVID-19 pertama di Provinsi Sumatera Selatan. Penyakit Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas. Virus ini menyebar secara langsung atau tidak langsung melalui droplet pada saat batuk, bersin, maupun berbicara. Mengingat fakta bahwa belum ditemukannya pengobatan antivirus yang spesifik dan vaksin yang terbukti efektif untuk pencegahan COVID-19, maka perlu diperhatikan secara ketat agar virus tidak menyebar dengan cepat (Ranjitha dkk, 2020; Nabih dkk, 2020).

Wabah COVID-19 dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dapat berdampak negatif terhadap penyediaan dan pemanfaatan layanan imunisasi. Banyak negara, termasuk Indonesia, mengeluarkan kebijakan isolasi mandiri dan pembatasan pergerakan di luar rumah dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19. Selama wabah COVID-19, angka cakupan imunisasi di Amerika Serikat terbukti menurun. Hal ini disebabkan karena kekhawatiran orangtua tentang kemungkinan anak-anak mereka terpapar

virus COVID-19 selama kunjungan di layanan kesehatan. Sementara studi lain di Afrika melaporkan bahwa terdapat manfaat lebih besar untuk mempertahankan imunisasi rutin daripada risiko kematian karena COVID-19 di layanan kesehatan imunisasi (Ranjitha, 2020; Adamu dkk, 2020).

Center for Disease Control and Prevention (CDC) menegaskan pentingnya imunisasi anak usia ≤ 24 bulan di masa wabah COVID-19. *World Health Organization* (WHO) memperingatkan kendala layanan imunisasi, bahkan untuk jangka waktu yang pendek, akan menyebabkan banyaknya individu yang rentan dan meningkatkan kemungkinan kejadian luar biasa (KLB) wabah PD3I. Hal ini dapat berujung pada peningkatan angka kematian anak. Ini adalah masalah tersembunyi yang berpotensi jauh lebih mengancam situasi kesehatan (Ranjitha, 2020; Santolli dkk, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa wabah COVID-19 dapat berdampak negatif terhadap program imunisasi. Pelaksanaan imunisasi dasar tetap penting untuk dilaksanakan, sehingga untuk mengurangi dampak COVID-19 pada kinerja imunisasi nasional dibutuhkan kebijakan kuat untuk pembuatan strategi baru yang dapat meningkatkan kembali angka cakupan imunisasi dasar pada anak (Adamu dkk, 2020). Penelitian mengenai angka cakupan imunisasi dasar anak sebelum dan selama wabah COVID-19 belum dilakukan di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak wabah COVID-19 terhadap angka cakupan imunisasi dasar di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah wabah COVID-19 memengaruhi angka cakupan imunisasi dasar di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dampak wabah COVID-19 terhadap angka cakupan imunisasi dasar di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cakupan imunisasi dasar dan pencapaian target imunisasi sebelum wabah COVID-19 pada periode Januari - Agustus 2019 di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengetahui cakupan imunisasi dasar dan pencapaian target imunisasi sebelum dan selama wabah COVID-19 pada periode Januari - Agustus 2020 di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengidentifikasi perbedaan angka cakupan imunisasi dasar berdasarkan periode waktu sebelum dan selama wabah COVID-19.
4. Mengidentifikasi kejadian COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan.
5. Mengidentifikasi perbedaan angka cakupan imunisasi dasar sebelum dan selama wabah COVID-19 berdasarkan status zonasi risiko COVID-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.
6. Mengidentifikasi perubahan kebijakan imunisasi selama wabah COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan untuk memperkuat peran faktor-faktor yang memengaruhi angka cakupan imunisasi dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan pengembangan upaya-upaya peningkatan angka cakupan imunisasi dasar terutama pada masa wabah COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, A., Jalo, R., Habonimana, D. and Wiysonge, C., 2020. COVID-19 and routine childhood immunization in Africa: Leveraging systems thinking and implementation science to improve immunization system performance. *International Journal of Infectious Diseases*, 98, pp.161-165.
- Auliya A. Suwantika, Cornelis Boersma & Maarten J. Postma. 2020. The potential impact of COVID-19 pandemic on the immunization performance in Indonesia, *ExpertReview of Vaccines*, DOI: 10.1080/14760584.2020.1800461
- Chanchlani, N., Buchanan, F. and Gill, P., 2020. Addressing the indirect effects of COVID-19 on the health of children and young people. *Canadian Medical Association Journal*, 192(32), pp.E921-E927.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan. Available from: <http://dinkes.sumselprov.go.id/covid19-sumsel/>
- Hungerford, D. and Cunliffe, N., 2020. Coronavirus disease (COVID-19) – impact on vaccine preventable diseases. *Eurosurveillance*, 25(18)
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Badan Penerbit Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; edisi 6.
- Kemenkes RI. 2020. Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi pada Masa Wabah COVID-19
- Nabih Mohammad Lawand, Samaa Al Tabbah. 2020. Coronavirus Disease- 19 (COVID-19): Prevention and disinfection. *Int J Biol Med*.2:10-14
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi

- Ranjitha R, Khan AM. Routine immunization services during the coronavirus (COVID-19) wabahc. Indian J Comm Health. 2020;32(2-Special Issue):236-239.
- Santoli, J.M., Lindley, M.C., dkk. 2020. Effect of the COVID-19 wabahc on routine pediatric vaccine ordering and administration. US Department of Health and Human Services/Centers for Disease Control and Prevention
- World Health Organization Regional Office for Europe. 2020. Guidance on Routine Immunization Services During COVID-19 Wabahc in the WHO European Region
- World Health Organization. 2020. Module 1– Importance of Immunization Programmes- WHO Vaccine Safety Basics. Available from: : <https://vaccine-safety-training.org/Importance-of-immunization-programmes.html> [Last accessed: August 18th]
- World Health Organization. 2020. Module 1– Vaccine Preventable Diseases- WHO Vaccine Safety Basics. Available from: <https://vaccine-safety-training.org/vaccine-preventable-diseases.html> [Last accessed: August 18th]
- World Health Organization. Immunization. Geneva:2019 Available from: <https://www.who.int/topics/immunization/en/> [Last accessed 1 July]